

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang dimana kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian terdapat empat hal yang perlu diperhatikan yaitu dengan cara ilmiah, data tujuan, kegunaan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kualitatif yaitu sebgai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan begitu penelitian ini bersifat deskriptif, yang artinya peneliti mendeskripsikan realita di lapangan yang mengenai peran Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan.

Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena ada beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah berhadapan dengan kenyataan ganda, kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan ketiga metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁶⁴

⁶⁴ Lexy, J Mulyong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002), Hal 3

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang merupakan salah satu bagian dari metode kualitatif yang memahami suatu kasus tertentu secara mendalam dengan cara mengumpulkan informasi dari beberapa informan.⁶⁵ Suatu kasus tersebut menarik untuk diteliti karena corak khas dari kasus yang memiliki arti bagi orang lain, minimal bagi peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan faktor yang penting dalam pengumpulan data atau informasi yang terkait dalam penelitian tersebut. Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di Badan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Lamongan, yang terletak di Jalan Sunan Giri, Tumenggungbaru, Tumenggungan, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan Kabupaten lamongan berada pada wilayah yang tepat karena berada diantara kota-kota yang memiliki nilai perkembangan tingkat industri yang tinggi di wilayah Jawa Timur, sehingga demikian Lamongan memiliki potensi yang sama dan mampu bersaing dengan daerah-daerah yang memiliki potensi tersebut.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, seorang peneliti sebagai orang yang melakukan penelitian dalam melakukan observasi harus

⁶⁵ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta:Grasindo, 2013). Hlm 49

mengamati dengan cermat terhadap suatu obyek penelitian. Untuk memperoleh sebuah data tentang penelitian ini, peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen atau kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, yang dimana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan objek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.⁶⁶ Dengan itu penelitian di lapangan sangatlah mutlak hadir atau terjun dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data penelitian berusaha menciptakan hubungan yang baik kepada informan yang menjadi sumber data agar data-data yang di peroleh saat penelitian tersebut betul-betul valid. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan hadir di lapangan sejak waktu yang telah diizinkan dalam melakukan penelitian, yaitu dengan melakukan mendatangi lokasi yang akan di teliti pada waktu-waktu yang tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

Dengan pengumpulan data penelitian, penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian lapangan peneliti menentukan tempat terlebih dahulu di Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 223

2. Peneliti meminta surat izin penelitian terlebih dahulu kepada pihak kampus untuk digunakan sebagai surat pengantar penelitian di Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan.
3. Peneliti kemudian menyerahkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan.
4. Peneliti menghadap kepada Pimpinan Bekraf dan kepada Staf Badan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Lamongan.
5. Peneliti memperkenalkan diri kepada pimpinan maupun kepada Staf Bekraf Badan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Lamongan.
6. Melakukan penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data adalah suatu objek yang darimana data tersebut dapat diperoleh. Untuk melengkapi data pada penelitian ini maka peneliti harus mempersiapkan beberapa metode antara lain yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lofland telah menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data yang ditambahkan seperti dokumen dan lain sebagainya.⁶⁷ Peneliti di sini mengumpulkan semua data yang dapat diperoleh dengan baik itu dari pengelihatatan ataupun dari pendengaran yang kemudian data tersebut digabungkan menjadi satu dan dicatat secara rinci tanpa meninggalkan satu informasi pun agar data-data yang ada bisa

⁶⁷ Lexy. J mulyong, metodologi penelitian kualitatif....., hlm 112

benar-benar valid atau nanti bisa dipertanggungjawabkan atas keabsahan atau kebenarannya yang kemudian dapat disajikan dalam pembuatan skripsi.

Data-data yang telah diperoleh harus bersifat kualitatif yang berupa kata-kata oleh subjek yang selanjutnya akan diubah dalam bahasa tulisan. Dalam penelitian ini peneliti membagi data menjadi dua kelompok yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁶⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber dari data primer adalah Kepala Badan Ekonomi Kreatif, staf atau pegawai Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan.

2. Sumber data skunder

Data skunder merupakan data atau informasi yang di peroleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri dari: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁶⁹ Data

⁶⁸ Wahyu purhantara, *metode penelitian kualitatif untuk bisnis*, (yogyakarta: graha ilmu, 2010), hlm 79.

⁶⁹ V. Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), Hlm 32

sekunder ini dari data-data atau dokumen yang memungkinkan dapat membantu dalam pemenuhan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ada teknik pengumpulan data kualitatif yang pada umumnya digunakan yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dimana bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang diperlukan dalam menyajikan gambaran riil pada suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi dalam penelitian terhadap aspek tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti harus terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi kreatif yang akan diteliti.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana

pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁷⁰

Untuk melakukan wawancara, peneliti melakukan tanya jawab kepada Ibu Sri Utami selaku Kepala Bidang Pemasaran Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, dan juga peneliti mewawancarai kepada pegawai staf yang bernama Ibu Sinta Buana Kartika Dewi dan juga beberapa pelaku usaha ekonomi kreatif yaitu Ibu Dyna Anggraini, Ibu Zaenab. Di dalam lokasi penelitian Ibu Sinta sangat berperan untuk memberikan penjelasan ataupun data yang peneliti butuhkan karena beliau sebagai Kasi Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan sehingga menurut peneliti beliau bisa memberikan informasi ataupun data yang peneliti butuhkan. Dalam melakukan penelitian atau pengumpulan data peneliti juga mencari sumber lain yaitu Ibu Sri Utami di lokasi beliau sebagai Kepala Bidang Pemasaran Ekonomi Kreatif yang mana sedikit membantu memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti dan juga para pelaku usaha ekonomi kreatif yang mana mereka membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Dimana peneliti harus menyiapkan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan secara langsung oleh kepala atau staf dan pelaku usaha Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten

⁷⁰ A. Muri Yusuf, *metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*, edisi pertama, (jakarta: kencana, 2014), hlm 372.

Lamongan, yang dimana nantinya dapat menghasilkan sejumlah data yang bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan artefak, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan flashdisk serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu⁷¹

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau kelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis, *artifacts*, gambar, maupun foto.⁷²

F. Teknis Analisis Data

Sebelum ke lapangan analisis data telah dilakukan, yang dimana data ini merupakan hasil dari data sekunder sebagai informasi awal. Selanjutnya dilakukan analisis ketika sudah berada di lapangan yaitu dengan analisis data model Miles and Huberman yang dimana diawali dengan aktivitas dalam menganalisis data yaitu reduksi data, pemaparan data, menarik kesimpulan/verifikasi.⁷³

⁷¹ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 141.

⁷² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian:.....*, hlm 391.

⁷³ Rokhmat Subagiyo. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing. 2017) Hlm. 191

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu berupa ringkasan dari data-data yang telah didapat yang dianggap penting dan menjadi pokok penelitian, dimana dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.

2. Pemaparan Data (*Data Display*)

Yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana di dalamnya buat grafik, tabel, *flowchat* ataupun berupa deskriptif guna mempermudah dalam pemahaman data.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang merupakan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan atau data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian dengan menginterview kepala atau staf yang mengelola Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan. Untuk memperoleh keabsahan data ini perlu adanya teknik untuk mengetahui kevalidan data dengan melakukan:

1. Triangulasi

Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan yang dilakukan oleh seseorang peneliti pada waktu mengumpulkan dan menganalisis sebuah data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari sebagai teknik pengumpulan data

dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁷⁴ Jadi teknik dari triangulasi ini adalah dimana peneliti akan membandingkan data yang dapat dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga data dari hasil observasi yang telah dilakukan.

Dengan teknik triangulasi ini, peneliti dengan mudah untuk menarik kesimpulan tidak hanya dari satu sudut pandang, dengan begitu kebenaran data lebih bisa diterima. Peneliti menggunakan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan observasi partipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Observasi partipatif ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*, hlm. 315

keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, pewawancara, dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dokumentasi merupakan pengumpulan data, dengan cara mencari data atau informasi, yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti buku induk, buku pribadi, dan surat-surat keterangan lainnya.

H. Tahap Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif didesain secara longgar, karena bisa berubah sesuai dengan rencana awal. Walaupun demikian peneliti wajib menyusun rangkaian kegiatan penelitian. Terdapat 4 tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif antara lainya:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti mengumpulkan beberapa referensi-referensi penelitian maupun teori-teori yang relavan dengan peran Badan Ekonomi Kreatif. Referensi-referensi tersebut diperoleh peneliti dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal-jurnal penelitian ilmiah maupun non ilmiah, tesis, hingga skripsi-skripsi terdahulu yang relevan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan data dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini peneliti melakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci terhadap seluruh data dan informasi yang telah terkumpul sehingga data, informasi dan temuan dapat mudah dipahami dan diinformasikan dengan lebih jelas.

4. Tahap pelaporan dalam bentuk skripsi

Tahap pelaporan ini adalah tahap akhir dari penelitian tersebut. Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang berbentuk skripsi.